

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang disingkat PTK. “karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas adalah : Sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukkan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif (Saminanto 2010). Dalam penelitian ini penelitian melakukan tindakan dalam dua siklus dengan materi yang menggunakan kartu angka bergambar sebagai media pembelajarannya. Subjek penelitian adalah kelompok A. TK Kuncup Sembilan Belas Kab. Kolaka dengan jumlah 10 anak, dengan rincian 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan (Suriati, 2019).

Dalam penelitian ini juga berusaha membuat rancangan penelitian dari mulai rencana penelitian yaitu membuat skenario pembelajaran berupa RPP dan menyiapkan perangkat penelitian seperti lembar observasi, dan alat dokumentasi seperti kamera digital. Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan peneliti yaitu meliputi kegiatan izin penelitian terhadap sekolah dan guru kelas dalam penelitian serta melihat ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Mengontrol pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mendapatkan informasi data yang akurat sesuai dengan fokus

penelitian, hingga tahap refleksi penelitian dimana berperan sebagai pencatat informasi dan data penelitian.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan suatu masalah ada yang disekolah, masalah yang terjadi di kelompok A di TK Kuncup Sembilan Belas Kabupaten Kolaka adalah rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan. Melalui media kartu angka bergambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak yang dilakukan berulang-ulang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian telah dilakukan di TK Kuncup Sembilan Belas Kabupaten Kolaka dengan alasan melakukan penelitian di TK tersebut karena terdapat masalah yang sesuai dengan judul yang akan peneliti lakukan.

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada semester 2 yaitu pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Waktu pelaksanaan penelitian dari Siklus I sampai Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Pelaksanaan PTK	Deskripsi Kegiatan PTK
1	Senin, 27 Maret 2023	Pratindakan	Mengajar serta melakukan observasi pembelajaran
2	Senin, 03 April 2023	Siklus I, Pertemuan I	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema buah, tema spesifik apel
3	Selasa, 04 April 2023	Siklus I, Pertemuan II	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema buah, tema spesifik mangga
4	Rabu, 05 April 2023	Siklus I, Pertemuan III	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema buah, tema spesifik pisang
5	Senin, 10 April 2023	Siklus II, Pertemuan I	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema sayuran, tema spesifik wortel
6	Selasa, 11 April 2023	Siklus II, Pertemuan II	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema sayuran, tema spesifik terong
7	Rabu, 12 April 2023	Siklus II, Pertemuan III	Pemberian tindakan dengan tema tanaman, sub tema sayuran, tema spesifik kol

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A berusia 4-5 tahun yang berjumlah 10 anak didik, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru kelompok A di TK Kuncup Sembilan Belas Kecamatan Kabupaten Kolaka.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak melalui media kartu angka bergambar pada anak kelompok A TK Kuncup Sembilan Belas Kabupaten Kolaka. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melakukan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat kegiatan pembelajaran seperti RPPH dan media kartu angka bergambar		
	2. Memberi salam kepada peserta didik		
	3. Mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai		
	4. Menanyakan kabar peserta didik.		
	5. Menyampaikan tema pada hari ini.		
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema pada hari tersebut.		
	2. Mengenalkan media kartu angka bergambar		
	3. Menjelaskan angka dan gambar apa yang tertera pada media tersebut		
	4. Mengajak anak untuk berhitung sesuai arahan guru		
Kegiatan Penutup	1. Berdiskusi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.		
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran.		
	3. Memberi salam kepada peserta didik.		

2. Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Anak

Indikator Kinerja	Kriteria Penilaian	Deskripsi
1. Membilang banyak benda 1-10	**** BSB	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan dengan benar
	*** BSH	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan namun masih terbata-bata
	** MB	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan namun masih menggunakan media
	* BB	Anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan
2. Mengenal konsep bilangan	**** BSB	Anak mampu menuliskan lambang bilangan setelah melihat gambar, misalnya gambar dua buah apel lalu anak menuliskan lambang bilangan "2" tanpa bantuan guru
	*** BSH	Anak mampu menuliskan lambang bilangan setelah melihat gambar, misalnya gambar dua buah apel lalu anak menuliskan lambang bilangan "2" dengan bantuan guru
	** MB	Anak mampu menuliskan lambang bilangan setelah melihat gambar, misalnya gambar dua buah apel lalu anak menuliskan lambang bilangan "2" namun belum sesuai
	* BB	Anak belum mampu menuliskan lambang bilangan setelah melihat gambar, misalnya gambar dua buah apel lalu anak menuliskan lambang bilangan "2"
3. Mengenal	**** BSB	Anak mampu membedakan bilangan 4 dengan 5 tanpa bantuan guru

lambang bilangan	*** BSH	Anak mampu membedakan bilangan 4 dengan 5 namun masih ragu
	** MB	Anak mampu membedakan bilangan 4 dengan 5 dengan bantuan guru
	* BB	Anak belum mampu membedakan bilangan 4 dengan 5 tanpa bantuan guru
1. Mengenal lambang huruf	**** BSB	Anak mampu mengenal dan mampu menulis dengan benar bilangan yang tertera, misalnya angka 1 (SATU)
	*** BSH	Anak mampu mengenal dan mampu menulis bilangan yang tertera, misalnya angka 1 (SATU) namun belum sempurna
	** MB	Anak mampu mengenal dan mampu menulis dengan benar bilangan yang tertera, misalnya angka 1 (SATU) dengan bantuan guru
	* BB	Anak belum mampu mengenal dan mampu menulis bilangan yang tertera, misalnya angka 1 (SATU)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Kegiatan observasi merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi berupa daftar nilai siswa, lembar tes hasil belajar siswa dan dokumentasi yang berupa foto-foto saat peserta didik berhitung menggunakan media dan tanpa media kartu angka.

Peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian pada Permendikbud 137 Tahun 2014 dan penilaian calon peneliti mengacu pada pedoman penilaian PAUD yaitu dengan memberikan simbol-simbol yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media

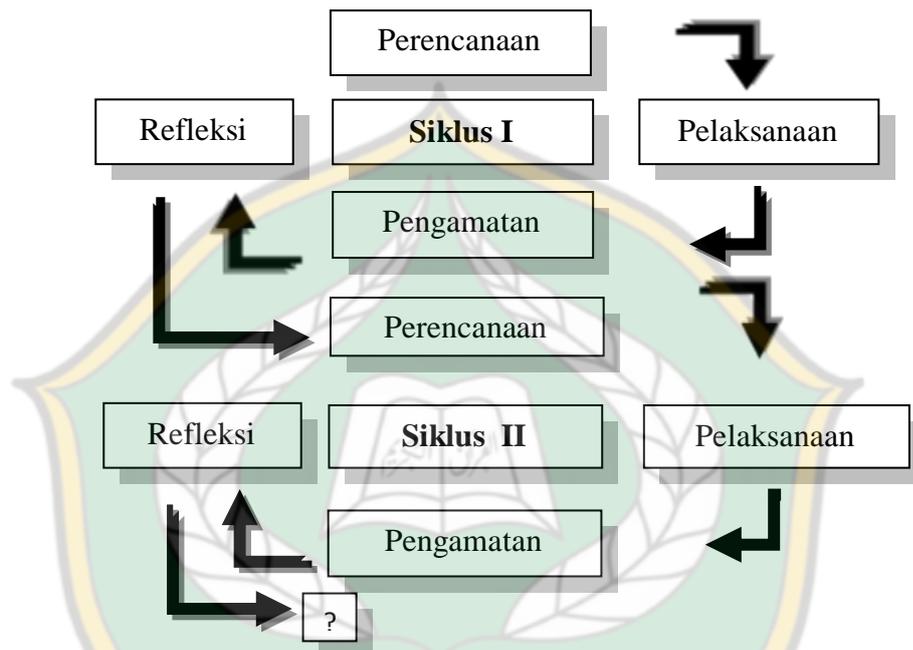
Kartu Angka Bergambar

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Konvesi
 BB (Belum Berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh guru.	0-25
 MB (Mulai Berkembang)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh gurunya.	20-50
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari gurunya.	51-75
 BSB (Berkembang Sesuai Harapan)	Apabila anak mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan guru.	76-100

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahap yaitu: perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan, 3 kali pertemuan yang diakhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria. Berikut ini digambarkan bagan prosedur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.4 Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Gambar bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I tidak mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak.

Tabel 3.5

Tema Pembelajaran RA Nurul Istiqomah

NO	SIKLUS I	SIKLUS II
	Tema, Sub Tema, Tema Spesifik	Tema, Sub Tema, Tema Spesifik
1	Tanaman, Buah, Pisang	Tanaman, Sayuran, Wortel
2	Tanaman, Buah, Mangga	Tanaman, Sayuran, Kol
3	Tanaman, Buah, Apel	Tanaman, Sayuran, Terong

3.6.1 Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui media kartu angka bergambar pada kelompok A TK Kuncup Sembilan Belas Kabupaten Kolaka. Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian adalah :

Membuat dan Menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Kuncup Sembilan Belas Kabupaten Kolaka.

- 1) Mempersiapkan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- 2) Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan

2. Pelaksanaan

Peneliti dan guru di kelompok TK Kuncup Sembilan Belas bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan diskusi tentang langkah-langkah pembelajaran mengenal lambang bilangan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dalam 2 minggu yang setiap minggu dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan tema buah. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Peneliti menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan berpedoman RPP yang telah dibuat.
- 2) Peneliti dan menyiapkan media kartu angka bergambar
- 3) Peneliti mengkondisikan anak-anak didalam ruang kelas serta mengatur anak-anak agar tenang
- 4) Peneliti menjelaskan isi dari media kartu angka bergambar
- 5) Setelah menjelaskan, peneliti akan melakukan tanya jawab dimana anak yang paling cepat mengangkat tangan mendapat kesempatan bertanya.
- 6) Peneliti akan memberikan LKS yang sudah diisi dengan gambar dan bilangan.
- 7) Kemudian, peneliti akan kembali bertanya kepada anak-anak mengenai lambang bilangan sekaligus mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kemampuan mengenal lambang bilangan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

- 1) Catatan hasil pengamatan dikaji kembali dengan guru kelas yaitu merefleksi hasil tindakan yang telah dicapai anak pada kemampuan mengenal lambang bilangan.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis kelemahan dan keberhasilan peneliti dalam penerapan media tersebut.
- 3) Menganalisis hasil kemampuan mengenal lambang bilangan.

3.6.2 Siklus II

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Pada siklus II dilakukan dengan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk siklus II pertemuan ke-1 masih menggunakan tema tanaman dengan sub tema yang

berbeda yaitu sayuran dengan sub tema wortel, pertemuan ke-2 menggunakan sub tema kol, pertemuan ke-3 dengan sub tema terong.

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ini pada umumnya sama dengan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama, dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus pertama berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama yang menjadi fokus utama dalam siklus II adalah mengupayakan semaksimal mungkin menerapkan media kartu angka bergambar dengan baik sehingga kemampuan berhitung anak dapat meningkat dengan baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk memberikan gambaran kemampuan mengenal lambing bilangan. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus.

Adapun rumus presentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus presentase ketuntasan belajar dari (sudijono, 2010, h.43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak

Depdiknas tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Simbol Bintang
3,50-4,00	Berkembang Sangat Baik(BSB)	****
2,50-3,49	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***
1,50-2,49	Mulai Berkembang (MB)	**
0,01-1,49	Belum Berkembang (BB)	*

3.8 Indikator Keberhasilan

1. Proses

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak maka perlu disediakan media kartu angka bergambar yaitu kartu yang diberi angka dan dihiasi dengan gambar yang jumlahnya sesuai dengan yang dituliskan dalam kartu, berbentuk persegi panjang berukuran 18x12 cm yang di isi dengan gambar-gambar dan diberikan jumlah atau angka yang disesuaikan dengan jumlah gambar yang ada.

2. Hasil

Dalam indikator keberhasilan penelitian ini yaitu ketika terjadi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui media kartu angka bergambar. Indikator hasil dikatakan tercapai apabila 80% anak didik telah memperoleh kriteria BSH dan BSB, maka diperoleh anak yang mencapai target indikator adalah 8 dari 10 peserta didik.

